

ABSTRAK

Pengalaman Keluarga dalam Menghadapi Stigma Masyarakat Ketika Merawat Anggota Keluarga dengan Gangguan Jiwa Kronis di Wilayah Kerja Puskesmas Ngasem Kediri

Rizky Dwi Novirianti, Kissa Bahari, S. Kep., Ns., M. Kep., PhD. NS., Joko Wiyono, S. Kp., M. Kep., Sp. Kom.

Program Studi Sarjana Terapan Keperawatan, Poltekkes Kemenkes Malang

Pengalaman stigma pada keluarga dengan ODGJ memberikan beban kepada keluarga dan berdampak pada kurang maksimalnya keluarga dalam pemberian dukungan terhadap proses penyembuhan ODGJ. Tujuan: penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi pengalaman keluarga dalam menghadapi stigma masyarakat ketika merawat anggota keluarga dengan gangguan jiwa kronis di wilayah kerja Puskesmas Ngasem Kabupaten Kediri. Desain penelitian menggunakan kualitatif desain fenomenologi, menggunakan teknik *purposive sampling* dengan teknik *in-depth interview* terhadap partisipan sebanyak 7 keluarga dengan ODGJ. Analisis data yang digunakan adalah dengan metode *Collaizi*. Hasil dari penelitian diperoleh 3 tema dari pengalaman keluarga dengan ODGJ yaitu stigma yang dialami keluarga, persepsi keluarga terhadap stigma, dan cara keluarga ketika menghadapi stigma. Peneliti menyimpulkan stigma masyarakat terhadap keluarga dengan ODGJ berupa pemberian label gila, sakit-sakitan, tidak waras maupun pengalaman diskriminasi lainnya. Adapun persepsi keluarga terhadap stigma yaitu menganggap sebagai hal yang memalukan, menyedihkan, dan menjengkelkan serta cara keluarga dalam menghadapi stigma secara umum yaitu keluarga menggunakan koping yang berfokus pada emosi yaitu menahan diri dan tidak melakukan apa-apa ketika diberi stigma. Oleh karena itu, diharapkan penelitian ini dapat memberikan informasi kepada masyarakat untuk tidak memberikan stigma kepada keluarga ODGJ sehingga masyarakat ikut memberikan *support* kepada ODGJ dan keluarga.

Kata kunci: Pengalaman, keluarga, stigma, ODGJ